
PONDOK PESANTREN AGRIBISNIS RAUDHATUNNAJAH MUKOMUKO, BENGKULU

**Pendekatan Green Architecture sebagai Media Pembelajaran
Lingkungan**

AGRIBUSINESS ISLAMIC BOARDING SCHOOL RAUDHATUNNAJAH, MUKOMUKO, BENGKULU **Green Architecture Approach As Environment Learning Media**

Oleh : Sapphire Tiara Putri
No. Mahasiswa 01 512 237

Abstrak

Meninjau tingginya masalah lingkungan yang ada di dunia seperti semakin menipisnya lapisan ozon di atmosfer atas (stratosfer) yang melindungi bumi dari sinar matahari bergelombang pendek yang dapat mematikan makhluk hidup, merupakan akibat dari banyaknya pencemaran lingkungan (air, udara, tanah) sampai penggundulan hutan, telah menimbulkan kegoncangan dalam ekosistem lingkungan. Masalah lingkungan di negara yang sedang berkembang seperti Indonesia hanya dapat diatasi dengan mengadakan pemerataan pembangunan dan pembinaan lingkungan hidup yang tidak dapat dipisahkan sehingga harus digalakkan pembangunan yang dapat menyatu dengan alam agar dapat mengurangi dampak negatif lingkungan hidup.

Setelah menyadari besarnya pengaruh pesantren dalam membentuk dan memelihara kehidupan sosial, kultural, politik dan keagamaan, maka Pondok Pesantren Raudhatunnajah yang terletak di daerah pemukiman transmigrasi yang sebagian besar penduduknya bermatapencaharian sebagai petani, dinilai dapat berperan sebagai pusat pengembangan Islam (agama-moral), pusat pengembangan masyarakat (sosial, ekonomi, budaya dan lingkungan hidup), serta pusat pengembangan pendidikan dan sumberdaya manusia. Karena peranannya tersebut maka pondok pesantren Raudhatunnajah dapat lebih mudah dalam memberikan pemahaman kemasyarakatan sekitar tentang pesan lingkungan, melalui bangunan sebagai media pembelajaran lingkungan dengan penerapan konsep Green Architecture.

Pendekatan green architecture diambil untuk Pondok Pesantren Raudhatunnajah dimaksudkan untuk menjaga hubungan keseimbangan lingkungan alami, yang paling tidak dapat dirintis dari pondok pesantren ini agar dapat menjadi media pembelajaran secara langsung bagi santri tentang lingkungan dan percontohan bagi masyarakat sekitar hingga dapat menimbulkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pelestarian lingkungan sesuai dengan konsep dari green architecture yang intinya berusaha untuk menurunkan dampak lingkungan. Langkah proses Pembelajaran Lingkungannya sendiri akan diarahkan dengan alur sirkulasi yang berpola, sehingga santri dapat merasakan sendiri perbedaan suasana yang telah dibentuk dari tiga zona kawasan yang memiliki penekanan sesuai dengan fungsi masing-masing unit bangunannya yang antara lain memiliki penekanan tentang Pencahayaan alami (area Pendidikan), penghawaan alami (Area Hunian) dan Pemanfaatan Kontur (Area Pengembangan Agro). Hal ini didasari bahwa sistem pembelajaran yang paling efektif adalah dengan melihat, mendengar dan melakukan langsung sehingga santri dapat menilai sendiri dari semua hasil pengamatan mereka.

Kata Kunci : Isue Lingkungan, Pondok Pesantren, Pembelajaran Lingkungan, Green Architecture.